



Contents lists available at [Journal IICET](#)

**JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)**

ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



## Mixed method dalam memprediksi perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida, Bali

Eka Putri Suryantari<sup>\*)</sup>, Luh Diah Citra Resmi Cahyadi, I Wayan Suarjana  
Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Mar 09<sup>th</sup>, 2024

Revised May 13<sup>th</sup>, 2024

Accepted Jul 28<sup>th</sup>, 2024

#### Keyword:

Religiusitas,  
Hedonisme,  
Locus of control,  
Literasi keuangan,  
Perilaku

### ABSTRACT

Peran perempuan pesisir dalam mengelola keuangan rumah tangga memang sangat penting dan dapat memberikan kontribusi besar dalam menciptakan keluarga yang sejahtera. Perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti locus of control, pendapatan, religiusitas, dan hedonisme. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida Bali yang dimoderasi oleh literasi keuangan dengan menggunakan metode Mixed Method dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku hedonisme tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida. Hal ini disebabkan karena lokasi Nusa Penida yang jauh dari sarana dan prasarana yang mendukung sikap hedonisme di kalangan perempuan pesisir. Penelitian ini juga menemukan bahwa locus of control dan religiusitas berpengaruh terhadap perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida, akan tetapi tidak dimoderasi literasi keuangan.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Eka Putri Suryantari,  
Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia  
Email: [ekaputrisuryantari@undhirabali.ac.id](mailto:ekaputrisuryantari@undhirabali.ac.id)

## Pendahuluan

Peran perempuan dalam masyarakat sangat kompleks dan berkembang, tergantung pada konteks budaya, sosial, ekonomi, dan politik di mana mereka berada. Saat ini, Peran perempuan semakin berkembang dan berubah seiring waktu, dengan semakin banyaknya kesempatan dan pengakuan atas kontribusi perempuan dalam berbagai bidang kehidupan. Penting untuk diakui bahwa peran perempuan sangat beragam dan tidak dapat dibatasi oleh stereotip tradisional. Perjuangan untuk mencapai kesetaraan gender dan menghormati keberagaman peran perempuan terus berlanjut di banyak masyarakat di seluruh dunia.

Peran perempuan dalam keluarga, khususnya sebagai seorang istri dalam mengelola keuangan keluarga sangat penting untuk menciptakan keluarga yang sejahtera (Pratama, 2017; Rahmah, 2014; Wibowo, 2017). Mengelola dan manajemen uang dalam keluarga merupakan proses pengelolaan asset keluarga meliputi perencanaan keuangan dan penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan sehingga kesejahteraan keluarga tercapai (Suryantari & Patni, 2021). Pengelolaan keuangan keluarga harus dilakukan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Kebutuhan yang tidak terbatas dan ketersediaan sumber daya yang terbatas mengharuskan dilakukannya pemenuhan kebutuhan dasar terlebih dahulu selanjutnya baru ditujukan untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Menurut (Suryantari & Gayatri, 2022) keberhasilan dari realisasi rencana keuangan yang telah dibuat ditentukan oleh kemampuan self control. Kemampuan self control memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan rencana keuangan seseorang (Ljubičić et al., 2022). Dengan

kemampuan self control yang baik dapat menahan diri dari keputusan keuangan impulsif dan mempertahankan disiplin finansial sehingga membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Karakara et al., 2021). Untuk meningkatkan kemampuan self control dalam konteks keuangan, penting untuk memiliki rencana yang jelas (Drolet et al., 2021), memahami prioritas keuangan (Ezati Rad et al., 2021), melibatkan diri dalam pembelajaran (Panwanitdumrong & Chen, 2021) dan pemahaman keuangan pribadi (Panwanitdumrong & Chen, 2021). Dengan adanya kontrol diri yang baik, seseorang dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan keuangan (Windasari & Albashrawi, 2020) dan membangun stabilitas finansial (Shirane et al., 2021).

Fenomena yang terjadi saat ini seringkali perempuan diidentikkan dengan hedonisme. Perilaku hedon dari seorang perempuan terkadang menyeret anggota keluarganya ke ranah pidana. Postingan-postingan ke arah berperilaku hedon yang viral di media sosial menyebabkan seorang publik figur ataupun bisa juga pejabat publik terjerat pelanggaran kode etik ataupun dijerumuskan ke ranah pidana (detikcom, 2023; Tim Wolipop, 2023). Perilaku tersebut merupakan hal yang tidak baik dan berdampak buruk terhadap kelangsungan sebuah rumah tangga. Hedonisme pada dasarnya telah dikenal pada masa awal sejarah ilmu filsafat pada Tahun 433 SM (sebelum masehi). Tokoh utama yang menjadi pencetus hedonisme adalah Aristippos dari Kirene, Afrika Utara (433 - 355 SM) dimana ia menyatakan bahwa tujuan kehidupannya adalah kesenangan (Setianingsih, 2019). Perkembangan pariwisata di Bali merupakan salah satu pemicu hedonisme tidak saja bagi remaja tapi juga berdampak pada usia lainnya (N. K. D. J. Putri et al., 2020; Septika et al., 2014). Salah satu destinasi pariwisata di Bali yang sangat diminati saat ini adalah Nusa Penida. Pulau Nusa Penida menyimpan keindahan alam dan keragaman hayati yang memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung.

Data statistik menunjukkan jumlah penduduk Nusa Penida yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 105.245 jiwa sedangkan yang perempuan sebanyak 104.875 jiwa (BPS Klungkung, 2022). Hal ini menunjukkan jumlah penduduk laki-laki masih mendominasi di Kecamatan Nusa Penida. Nusa Penida juga terkenal dengan budaya dan adat istiadat yang unik. Tempat suci agama hindu (pura ) banyak ditemui di daerah ini sehingga berdampak pula pada aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat terutama kaum perempuan. Aktivitas keagamaan tidak terlepas dari upaya untuk membangun religiusitas (Widana, 2018). Aktivitas keagamaan yang dilakukan umat Hindu tidak terlepas dari ketersediaan dana. Hal inilah yang menjadi alasan bagaimana perilaku keuangan menjadi salah satu faktor dalam menjamin ketersediaan dana yang akan dipergunakan membiayai aktifitas keagamaan tersebut. Di sisi lain kemajuan pariwisata di Nusa Penida diperkirakan akan berdampak terhadap gaya hedonisme terutama kaum perempuan yang notabene sebagian besar berhubungan dengan aktivitas keagamaan yang dilakukan.

Perilaku keuangan atau financial behaviors merupakan kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan keuangan, khususnya dalam pengambilan keputusan keuangan (Baker & Nofsinger, 2010; Ricciardi & Simon, 2000; Thaler, 1999). Menurut (Perry & Morris, 2005) financial behaviors adalah "the respondent's self-assessed propensity to budget, save money, and control spending.". Menurut (Ahmad, 2019; Lailiyah et al., 2022; E. D. Putri, 2022; Ritakumalasari & Susanti, 2021) banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya locus of control, sikap, religiusitas, gaya hidup, literasi keuangan. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku keuangan yang dilihat dari locus of control, pendapatan, religiusitas dan hedonisme yang dimoderasi oleh literasi keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa perilaku keuangan meliputi anggaran yang dilakukan untuk merencanakan keuangan untuk masa kini dan keuangan untuk masa depan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa menabung (save money) merupakan kegiatan untuk menyimpan sejumlah uang yang akan dipergunakan untuk masa yang akan datang. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa mengatur pengeluaran (control spending) merupakan kegiatan untuk mengelola dan mengalokasikan uang yang dimiliki.

Menurut (Rotter, 1966) locus of control merupakan persepsi individu terhadap sumber-sumber yang mengontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya baik secara internal maupun eksternal. Menurut (Soares et al., 2021) jika seseorang tersebut meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan yang dialami merupakan tanggung jawab pribadi dan merupakan usaha sendiri, maka orang tersebut dikatakan memiliki locus of control internal. Sedangkan locus of control eksternal merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya seperti nasib, keberuntungan atau kekuatan lain dalam psikologi sosial mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi mereka. Pengendalian diri mengacu pada kemampuan individu dalam mengendalikan pikiran, emosi, tekanan dan perilakunya (Eggers del Campo & Steinert, 2022). Individu akan berusaha menampilkan diri dan melakukan sosialisasi kemampuan dalam mengendalikan perilaku, cenderung untuk menarik perhatian, menyenangkan orang lain serta berusaha menutupi perasaannya. Kontrol diri yang dilakukan akan mampu mengarahkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Menurut (Ahmad, 2019; Jannah, 2018; Ritakumalasari & Susanti, 2021) menyatakan bahwa semakin kuat kontrol diri seseorang maka semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya.

Selain faktor locus of control perilaku keuangan seseorang kadangkala dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Hal itu disebabkan karena pendapatan yang dimiliki akan berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan tingkat pendapatan akan memengaruhi pengelolaan keuangan yang dilakukan (Ahmad, 2019; Dewi et al., 2021). Peningkatan pendapatan akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan yang harus dilakukan. Terpenuhinya kebutuhan konsumsi akan meningkat pada aktivitas investasi dan asuransi yang dapat dilakukan oleh individu. Aktivitas ini akan menunjukkan kemampuan individu dalam mengelola keuangannya.

Selain faktor pendapatan perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh religiusitas yang merupakan sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama (Hess, 2012). Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama, antara lain keputusan pembelanjaan (Karakara et al., 2021; Jamiil, 2022) menyatakan mediasi literasi keuangan terhadap pengaruh religiusitas pada perilaku keuangan memiliki nilai yang positif dan signifikan meskipun dengan tingkat signifikansi yang lemah. Hal ini didukung oleh literasi keuangan yang dimiliki oleh individu akan dapat memperkuat landasan dalam berperilaku mengelola keuangan di kalangan individu yang menjunjung nilai religiusitas. Menurut (Lailiyah et al., 2022) indikator religiusitas meliputi pengetahuan agama, pokok agama tentang pelaksanaan kehidupan beragama, serta perilaku religius yang terlaksana demi tujuan-tujuan sosial.

Pemahaman terhadap ajaran agama yang mengajarkan bagaimana seseorang harus bertingkah laku dalam segenap aspek kehidupan termasuk dalam mengatur keuangannya. Ajaran agama mengandung nilai – nilai yang harus dijunjung dan dipergunakan landasan dalam bertingkah laku. Agama menuntun seseorang untuk berperilaku sesuai ajaran yang ada dan diarahkan untuk menuntun kehidupan individu ke arah yang lebih baik. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dalam penelitian ini aktivitas keagamaan yang dilakukan diperkirakan akan berdampak terhadap pengalokasian uang yang dimiliki oleh individu untuk membiayai aktivitas keagamaan yang dilakukan. Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Agustina, 2021; Defiansih, 2021).

Perilaku hedonisme yang tercermin dari aktivitas maupun minat yang dimiliki oleh seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Perkembangan pariwisata kadangkala berdampak pada perilaku individu yang ada di daerah tersebut. Tak terkecuali perilaku keuangan yang dilakukan oleh masyarakat di daerah tersebut. Perkembangan pariwisata akan menyediakan fasilitas–fasilitas yang mendukung terpenuhinya kebutuhan duniawi untuk memberikan kesenangan. Tersedianya fasilitas – fasilitas yang mendukung sektor pariwisata memengaruhi pula aktivitas individu yang ada di lingkungan tersebut. Aktivitas–aktivitas terutama pembelanjaan yang sifatnya konsumtif akan berdampak terhadap perilaku keuangan yang dilakukan individu. Berdasarkan penelitian (Manik & Dalimunthe, 2019) menyatakan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap hedonisme, sehingga peran variabel mediasi dalam penelitian ini adalah memperlemah hubungan hedonisme terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan (Agustina, 2021; Dewi et al., 2021; Fadhilah, 2022) menyatakan gaya hidup akan memengaruhi perilaku keuangan.

Menurut (Manik & Dalimunthe, 2019) tingkat pendapatan yang dimiliki oleh seseorang juga memengaruhi perilaku keuangannya khususnya dalam memenuhi berbagai tingkatan kebutuhan hidupnya. Dengan adanya literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka pemenuhan kebutuhan akan dapat dilakukan secara bijak dan pemanfaatan terhadap dana yang ada akan diarahkan untuk investasi, asuransi ataupun menabung dan tidak semata-mata untuk keputusan konsumsi. pendapatan dan religiusitas berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga. Penelitian (Shalsabila & Gunawan, 2022) menyatakan variabel literasi keuangan mampu memediasi pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kota Banda Aceh.

Meskipun penelitian sebelumnya telah menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi literasi keuangan perempuan, akan tetapi penelitian sebelumnya tidak menjelaskan bagaimana pengaruh perilaku keuangan perempuan pesisir khususnya di Nusa Penida Bali. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor–faktor yang memengaruhi perilaku keuangan perempuan pesisir di Nusa Penida, Bali, dengan mempertimbangkan pengaruh literasi keuangan yang terdiri dari: (1) pengaruh locus of control terhadap perilaku; (2) pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan; (3) pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan; (4) pengaruh hedonisme terhadap perilaku keuangan; (5) pengaruh locus of control terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh literasi keuangan; (6) pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh literasi keuangan; (7) pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh literasi keuangan; (8) pengaruh hedonisme terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh literasi keuangan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode *mixed method* untuk mengetahui perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida melalui pendekatan yang holistik untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan mereka. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang berbagai aspek perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) tahun yaitu pada Tahun 2023 dengan responden anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dari 7 desa yang masuk kategori pesisir di Nusa Penida.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Nusa Penida karena saat ini Nusa Penida merupakan destinasi pariwisata yang sangat diminati sehingga kedatangan wisatawan dan berbagai fasilitas yang ada akan berdampak terhadap gaya hidup masyarakatnya. Di samping itu Nusa Penida juga dikenal dengan ragam budaya dan memiliki banyak tempat suci umat beragama hindu (Pura) sehingga aktifitas keagamaan akan berdampak terhadap religiusitas masyarakatnya. Daerah pesisir yang berada di Kecamatan Nusa Penida tersebar di Pulau Nusa Penida, Nusa Lembongan dan Nusa Ceningan

### Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data diawali dengan simple random menggunakan metode snowballing sampling dalam menentukan partisipan.

### Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memahami perilaku keuangan perempuan pesisir di Nusa Penida. Berikut adalah beberapa teknik observasi melalui observasi yang difokuskan pada perilaku keuangan tertentu, seperti cara perempuan mengelola uang tunai, bertransaksi, atau membuat keputusan pembelian. Selain itu observasi juga dilakukan terhadap kelompok perempuan pesisir yang sedang berdiskusi atau bekerja sama dalam konteks keuangan.

### Dokumentasi

Dokumentasi sebagai informasi yang digunakan secara untuk mengetahui perilaku keuangan perempuan pesisir di Nusa Penida. Analisis dokumen didapat dari data sekunder seperti laporan keuangan pribadi mereka, buku tabungan atau catatan pengeluaran lainnya.

### Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang perilaku keuangan perempuan pesisir di Nusa Penida. Adapun teknik wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini agar lebih terfokus dan mendalam untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengelolaan keuangan, keputusan keuangan, dan sikap terhadap uang sehingga memberikan pemahaman yang mendalam dan rinci tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan. Berikut pedoman wawancara yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang perilaku keuangan perempuan pesisir di Nusa Penida.

Table 1. Interview guide

Information requested	Description
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sapaan dan pengenalan diri.</li> <li>- Penjelasan tujuan wawancara dan mengapa partisipasi mereka penting.</li> <li>- Penjelasan tentang kerahasiaan data dan hak partisipan untuk menarik diri kapan saja</li> </ul>
Informasi Demografis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertanyaan tentang latar belakang demografis seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkawinan</li> </ul>
Pengelolaan Keuangan Sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana mengelola uang sehari-hari? Apakah mereka memiliki anggaran?</li> <li>- Bagaimana membuat keputusan keuangan sehari-hari seperti pengeluaran rutin, pembayaran tagihan, dan pengeluaran darurat?</li> </ul>
Sikap terhadap Uang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pandangan mereka tentang uang?</li> <li>- Apakah lebih cenderung untuk menabung atau menghabiskan?</li> <li>- Apakah merasa aman dengan situasi keuangan mereka?</li> </ul>
Pengambilan Keputusan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana membuat keputusan tentang investasi atau pembelian besar?</li> <li>- Apakah mempertimbangkan risiko atau pertimbangan lainnya dalam pengambilan keputusan keuangan?</li> </ul>

Information requested	Description
Pengalaman dan Pengaruh Pendidikan Keuangan	- Apakah memiliki pengalaman pendidikan keuangan? - Apakah pengalaman ini memengaruhi cara mengelola uang mereka?
Pengaruh Faktor Eksternal	- Bagaimana faktor-faktor seperti budaya, agama, atau lingkungan sosial mempengaruhi perilaku keuangan mereka?
Resiliensi Finansial	- Bagaimana menghadapi tantangan keuangan atau krisis? - Apakah memiliki strategi untuk mengatasi kesulitan keuangan?
Harapan dan Aspirasi Keuangan	- Apa harapan dan aspirasi terkait dengan keuangan di masa depan? - Apa langkah-langkah yang ambil untuk mencapai tujuan keuangan mereka?
Penutup	- Umpan balik tentang pengalaman dalam wawancara. - Kesempatan untuk menambahkan informasi apa pun yang dianggap penting

### Kuesioner

Kuesioner untuk mengetahui perilaku keuangan perempuan pesisir di Nusa Penida yang dikumpulkan dari 7 desa yang termasuk kategori desa pesisir di Nusa Penida. Pemilihan populasi diambil dari PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang merepresentasikan perempuan pesisir, mudah untuk dijangkau dan telah terorganisir.

**Table 2.** Financial Behavior Questionnaire for Coastal Women in Nusa Penida

Information requested	Description
Informasi Demografis	- Usia: - Pendidikan: - Pekerjaan: - Status Perkawinan:
Pengelolaan Keuangan Sehari-hari	- Apakah Anda memiliki anggaran bulanan untuk pengeluaran rumah tangga? - Bagaimana Anda biasanya mengelola uang sehari-hari Anda?
Keputusan Keuangan	- Apakah Anda cenderung menabung atau menghabiskan uang segera? - Bagaimana Anda membuat keputusan tentang pembelian besar seperti peralatan rumah tangga atau kendaraan? - Apakah Anda mempertimbangkan risiko ketika membuat keputusan keuangan?
Sikap terhadap Uang	- Bagaimana pandangan Anda tentang uang? - Apakah Anda merasa aman dengan situasi keuangan Anda?
Pendidikan dan Literasi Keuangan	- Apakah Anda pernah menerima pendidikan keuangan atau pelatihan? - Seberapa percaya diri Anda dalam membuat keputusan keuangan?
Faktor Eksternal:	- Apakah faktor-faktor seperti budaya atau agama memengaruhi cara Anda mengelola uang Anda? - Apakah lingkungan sosial Anda memengaruhi keputusan keuangan Anda?
Resiliensi Finansial	- Bagaimana Anda mengatasi kesulitan keuangan atau krisis? - Apakah Anda memiliki rencana keuangan darurat?
Harapan dan Aspirasi Keuangan	- Apa harapan dan aspirasi Anda terkait dengan keuangan di masa depan? - Apakah Anda memiliki rencana untuk mencapai tujuan keuangan Anda?
Keterlibatan dalam Program atau Inisiatif Keuangan:	- Apakah Anda telah terlibat dalam program atau inisiatif keuangan di komunitas Anda? - Apakah program-program ini memengaruhi perilaku keuangan Anda?
Kesimpulan	- Terima kasih telah mengisi kuesioner ini. Apakah ada hal lain yang ingin Anda tambahkan tentang perilaku keuangan Anda?

### Analisis Data Penelitian

Analisis secara kuantitatif dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh langsung. Selanjutnya data tersebut dilakukan uji hipotesis moderasi menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk mengetahui perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida. Software yang digunakan untuk melakukan analisis Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan aplikasi SPSS. Setelah hasil analisis kuantitatif diperoleh maka akan dilakukan dengan analisis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk menggali secara lebih mendalam terhadap hasil yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam dengan beberapa partisipan.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisi Statistick Deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan uji statistik deskriptif untuk menentukan nilai terendah dan maksimum. Nilai rerata dan standar deviasi pada setiap variabel. Nilai standar deviasi pada semua variabel membuktikan nilai sebesar 2,396 untuk literasi keuangan, 3,445, *locus of control*, 4,711, Hedonisme 7,117 untuk pendapatan, 17,103 untuk religiusitas dan 3,188 untuk perilaku keuangan. Standar deviasi lebih kecil dari rerata di tiap variabel yang berarti respon masing-masing variabel berbeda-beda. Tabel 3 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif.

**Tabel 3.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK	101	14	30	24.83	3.188
LK	101	10	25	18.83	2.396
LOC	101	11	30	22.99	3.445
H	101	5	25	15.37	4.711
UPAH	101	16	53	38.36	7.117
REL	101	64	156	120.38	17.103
Valid N (listwise)	101				

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Setelah dilakukan uji validitas data, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas hasil penelitian menunjukkan lolos semua jenis pengujian dan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.10 hasil analisis menunjukkan bahwa (1) pengaruh locus of control terhadap perilaku; (2) pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan; (3) pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan memiliki pengaruh memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan perempuan di Nusa Penida Bali. Sedangkan (4) pengaruh hedonisme terhadap perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan perempuan di Nusa Penida Bali.

### Moderated Regression Analysis (MRA)

Sementara hasil analisis dengan menggunakan uji MRA (Moderated Regression Analysis) diketahui; (1) pengaruh locus of control terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh literasi keuangan; (2) pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh literasi keuangan; (3) pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh literasi keuangan; (4) pengaruh hedonisme terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan perempuan di Nusa Penida dengan nilai unstandardized coefficients beta sebesar 0,140 serta arah koefisien negatif dan tingkat signifikansi 0.094 lebih kecil dari 0,10.

Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan analisis percakapan menggunakan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam dengan Bapak Sekretaris Camat Nusa Penida dan 5 orang informan. Terdapat 4 orang berasal dari Nusa Penida dan 1 orang berasal dari Nusa Lembongan. Identitas disembunyikan yang bertujuan menjaga privasi dari informan penelitian. Pengumpulan data dengan wawancara disebut dengan istilah epoche yang merupakan sebuah proses penundaan keputusan peneliti terhadap informasi yang disampaikan oleh informan. Pendekatan fenomenologi yang digunakan adalah fenomenologi Edmund Husserl yaitu fenomenologi transendental (Husserl, 1970) yang merupakan sebuah studi yang digunakan untuk mendalami pengalaman seseorang secara subyektif.

Peneliti membuat urutan analisis yang disusun sesuai tahapan berikut yaitu noema, epoche, noesis, intentional analysis, intuisi dan reduksi eidetic. Noema dalam penelitian ini adalah ungkapan awal tentang perilaku keuangan yang dilakukan perempuan pesisir. Pernyataan yang disampaikan oleh informan akan dipahami oleh peneliti dalam setiap kata dan kalimat yang diungkapkan dengan merasakan intonasi dan melihat ekspresi dari informan yang akan digiring menuju noesis. Proses epoche akan dilakukan untuk mengupas noema

menjadi noesis hingga mencapai tahap jenuh yang berarti data yang terkumpul sudah membantu menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya intentional analysis merupakan alasan informan yang terungkap dalam noema dan noesis atas pemahaman dan pemaknaan terhadap perilaku keuangan. Intuisi dilakukan saat peneliti melakukan penggalian informasi terhadap informan dimana melalui penalaran yang rasional, muncul secara tiba-tiba dan dapat pula berupa kata hati atau bisikan. Tahap akhir yaitu reduksi eidetic merupakan penggabungan ide dari keseluruhan proses pemaknaan atau dapat juga dinyatakan sebagai gagasan yang mendasari keseluruhan kesadaran terdalam informan dalam memaknai perilaku keuangan yang dilakukannya.

Noema yang muncul pertama kali adalah perilaku keuangan yang dilakukan oleh I Made W saat membuat gebogan yang akan dihaturkan saat piodalan bertepatan dengan purnama. Epoche yang diajukan peneliti pertama kali adalah pemahaman informan tentang literasi keuangan seperti tentang menabung, konsumsi dan investasi. Dilanjutkan dengan epoche tentang hedonisme dan epoche tentang religiusitas. Hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa hedonisme tidak memengaruhi perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida. Demikian pula hal yang sama dilakukan terhadap partisipan lainnya menyatakan dalam wawancara yang selanjutnya dianalisis bahwa dalam mengatur keuangan keluarga mereka memang mengutamakan kebutuhan pokok terlebih dahulu, termasuk kebutuhan dalam menyediakan prasarana banten.

Hasil analisis kualitatif memperkuat hasil analisis kuantitatif yaitu hedonisme tidak signifikan memprediksi perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida. Hal ini disebabkan karena lokasi Nusa Penida yang jauh dari sarana dan prasarana yang mendukung sikap hedonisme di kalangan perempuan pesisir. Locus of control dan religiusitas signifikan dalam memprediksi perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida namun tidak dimoderasi literasi keuangan. Hal ini dari hasil wawancara dan analisis fenomenologi menunjukkan bahwa aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh perempuan pesisir menyebabkan adanya kontrol diri dalam melakukan pembelanjaan dan mengatur keuangan keluarga, sehingga dapat melaksanakan aktifitas keagamaan.

Tingkat pendapatan signifikan memprediksi perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida dimoderasi oleh literasi keuangan ditunjukkan dari hasil analisis kualitatif bahwa tingkat pendapatan yang semakin meningkat akan berdampak pada pilihan – pilihan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perempuan pesisir di Nusa Penida. Literasi keuangan yang dimiliki akan mampu mengarahkan kepada perilaku keuangan yang lebih baik sehingga uang yang dimiliki dapat dipergunakan untuk kegiatan asuransi dan investasi selain dipergunakan untuk kegiatan konsumsi. Hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan perempuan pesisir adalah dari hasil indepth interview diketahui pendapatan masih dianggap kurang dan pihak terkait harus lebih memantapkan pelaksanaan literasi keuangan yang dibarengi pula oleh upaya-upaya untuk meningkatkan pendapatan perempuan pesisir dengan cara manajemen waktu yang baik, pengembangan usaha sampingan serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha yang dimiliki oleh perempuan pesisir Nusa Penida. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan beberapa hal yang penting terkait perilaku keuangan perempuan pesisir di Nusa Penida, serta dampak dari faktor-faktor tertentu seperti locus of control, pendapatan, religiusitas, dan hedonisme, yang dimoderasi oleh literasi keuangan seperti;

#### **Pengaruh Faktor-faktor Psikologis dan Sosial terhadap Perilaku Keuangan**

Locus of control dan religiusitas ternyata memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan perempuan pesisir di Nusa Penida. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kendali diri sendiri (locus of control) dan pengaruh nilai-nilai keagamaan (religiusitas) memainkan peran penting dalam bagaimana mereka mengelola uang dan membuat keputusan keuangan. Hasil ini juga konsisten dengan temuan dari analisis kualitatif, di mana aktivitas keagamaan dapat menjadi faktor yang memengaruhi kontrol diri dalam pengeluaran dan pengaturan keuangan keluarga.

#### **Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan**

Tingkat pendapatan perempuan pesisir di Nusa Penida ternyata memengaruhi perilaku keuangan mereka, namun efek ini dimoderasi oleh literasi keuangan. Artinya, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula dampak literasi keuangan terhadap perilaku keuangannya. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa tingkat pendapatan yang meningkat dapat memengaruhi pilihan kebutuhan dan perilaku keuangan. Namun, literasi keuangan yang kuat dapat membimbing mereka untuk mengalokasikan uang mereka dengan lebih bijaksana, termasuk untuk asuransi dan investasi.

#### **Hedonisme dan Perilaku Keuangan**

Meskipun dalam analisis kuantitatif, terdapat pengaruh negatif hedonisme terhadap perilaku keuangan perempuan pesisir, analisis kualitatif menunjukkan bahwa faktor ini tidak signifikan. Hal ini disebabkan oleh lingkungan Nusa Penida yang jauh dari sumber daya yang mendukung sikap hedonisme. Perilaku keuangan perempuan pesisir cenderung lebih terfokus pada kebutuhan pokok dan kegiatan keagamaan, yang mungkin menjadi faktor yang menahan dampak hedonisme.

---

### Implikasi untuk Pengelolaan Keuangan dan Pemberdayaan Ekonomi

Hasil ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan perempuan pesisir di Nusa Penida. Hal ini dapat menjadi dasar bagi pihak terkait untuk merancang program-program pendidikan keuangan yang lebih efektif, yang juga memperhatikan konteks sosial dan budaya setempat. Selain itu, penekanan pada peningkatan literasi keuangan, pengembangan usaha sampingan, dan manajemen waktu yang baik juga diperlukan untuk membantu meningkatkan pendapatan dan pengelolaan keuangan perempuan pesisir di Nusa Penida. Hasil temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, organisasi non-profit, dan pihak terkait lainnya untuk merancang program intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan keuangan perempuan pesisir di Nusa Penida.

### Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini diketahui bahwa untuk memahami dan memprediksi perilaku keuangan perempuan di pesisir Nusa Penida, penting untuk memperhitungkan kompleksitas faktor-faktor budaya, ekonomi, dan sosial yang membentuk konteks lokal. Dengan pendekatan dapat memberikan wawasan yang lebih holistik dan memungkinkan pengembangan strategi kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk mendukung keberlanjutan keuangan perempuan di wilayah Nusa Penida. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif yaitu hedonisme tidak signifikan memprediksi perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida. Locus of control dan religiusitas signifikan dalam memprediksi perilaku keuangan perempuan pesisir Nusa Penida namun tidak dimoderasi literasi keuangan. Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimoderasi oleh literasi keuangan yang ditunjukkan dari hasil analisis kualitatif bahwa tingkat pendapatan yang semakin meningkat akan berdampak pada pilihan-pilihan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perempuan pesisir di Nusa Penida. Literasi keuangan yang dimiliki akan mampu mengarahkan kepada perilaku keuangan yang lebih baik sehingga uang yang dimiliki dapat dipergunakan untuk kegiatan asuransi dan investasi selain dipergunakan untuk kegiatan konsumsi. Kelebihan dari penelitian ini adalah penggunaan mixed metode yang menghasilkan penelitian yang dapat digeneralisasi dan dapat memberikan kajian mendalam tentang obyek yang diteliti. Penelitian ini meneliti wanita pesisir yaitu anggota PKK desa yang sebagian besar aktifitasnya jauh dari kehidupan yang dekat dengan hedonisme, sehingga untuk tahapan selanjutnya perlu meneliti hedonisme di kalangan generasi muda yang ada di daerah wisata Nusa Penida sehingga dapat dijadikan pembanding dalam menentukan dampak pariwisata dalam perilaku keuangan masyarakatnya.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih atas pendanaan dari rencana program dan anggaran Tahun 2023 yang diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Dhyana Pura, Bali. Demikian pula terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Klungkung dan Camat Nusa Penida yang telah memberikan ijin untuk meneliti. Tidak lupa terima kasih kepada Ketua dan anggota PKK di masing-masing desa yang diteliti yang telah meluangkan waktunya

### Referensi

- Agustina, C. T. (2021). *The Influence of Hedonism, Financial Literacy and Religiosity on Student Consumptive Behavior from an Islamic Economic Perspective (Study of Sharia Economics Study Program Students at Ar-Raniry State Islamic University, Banda Aceh)*. UIN AR-RANIRY.
- Ahmad, A. (2019). *The Impact of Locus of Control, Financial Attitudes, Income, and Religiosity on Financial Behavior*. *Management and Accounting Expose*, 2(2), 105–115.
- Baker, H. K., & Nofsinger, J. R. (2010). *Behavioral Finance: An Overview*. In *Behavioral finance: Investors, corporations, and markets* / H. Kent Baker and John R. Nofsinger, editors. P. Cm. – (The Robert W. Kolb series in finance) Includes index. ISBN 978-0-470-49911-5 (cloth); ISBN 978-0-470-76966-9 (ebk); ISBN 978-0-470-76967-6 (p. 18). Published by John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey. Published simultaneously in Canada.
- BPS Klungkung. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung (Jiwa), 2020-2021*. <https://klungkungkab.bps.go.id/indicator/12/155/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-klungkung.html>
- Defiansih, D. D. (2021). *The Influence of Religiosity, Family Education, and Financial Socialization on Sharia Financial Literacy with Intellectual Intelligence as a Moderating Variable*. *Journal of Economics and Education*, 18(1), 34–51.
- detikcom, K. (16/3). (2023). *Istri Pamer Hedon Viral, Pejabat KPK Dipanggil untuk Diklarifikasi*. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6631033/istri-pamer-hedon-viral-pejabat-kpk-dipanggil-untuk-diklarifikasi>

- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). The influence of financial literacy, hedonistic lifestyle, and income on the financial management of Unmas students. *Emas*, 2(3).
- Drolet, A., Luce, M. F., Jiang, L., Rossi, B. C., & Hastie, R. (2021). The Preference for Moderation Scale. *Journal of Consumer Research*, 47(6), 831–854. <https://doi.org/10.1093/jcr/ucaa042>
- Eggers del Campo, I., & Steinert, J. I. (2022). The Effect of Female Economic Empowerment Interventions on the Risk of Intimate Partner Violence: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Trauma, Violence, & Abuse*, 23(3), 810–826. <https://doi.org/10.1177/1524838020976088>
- Ezati Rad, R., Mohseni, S., Kamalzadeh Takhti, H., Hassani Azad, M., Shahabi, N., Aghamolaei, T., & Norozian, F. (2021). Application of the protection motivation theory for predicting COVID-19 preventive behaviors in Hormozgan, Iran: A cross-sectional study. *BMC Public Health*, 21(1), 466. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10500-w>
- Fadhilah, S. H. (2022). The Influence of a Hedonistic Lifestyle, Peers, Financial Literacy, Financial Education in the Family and Spiritual Intelligence on Students' Personal Financial Management.
- Hess, D. W. (2012). The impact of religiosity on personal financial decisions.
- Husserl, E. (1970). *The crisis of European sciences and transcendental phenomenology: An introduction to phenomenological philosophy*. Northwestern University Press.
- Jamiil, S. O. F. C. (2022). PThe Mediating Role of Financial Literacy on the Influence of Religiosity on Financial Behavior Among Muslim Women Activists (Case Study of Padafatayat Nu and Nasyiatul Aisyiah Diy).
- Jannah, N. I. (2018). The Influence of Locus of Control, Financial Attitude, Income and Religiosity on the Financial Behavior of Muhammadiyah Members in Bantaeng Regency. *Islamic State of Alauddin Makassar*.
- Karakara, A. A.-W., Sebu, J., & Dasmani, I. (2021). Financial literacy, financial distress and socioeconomic characteristics of individuals in Ghana. *African Journal of Economic and Management Studies*, 13(1), 29–48. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-03-2021-0101>
- Lailiyah, E. H., Dewi, A., Shidiq, Y., & Lestari, D. (2022). Prediction of Financial Behavior with Financial Literacy as a Moderating Variable in Muhammadiyah Religious Organizations in Indonesia. *Journal of Accounting Science/Jas. Umsida. Ac. Id/Index. Php/Jas January*, 6(1), 84.
- Ljubičić, M., Sarić, M. M., Klarin, I., Rumbak, I., Barić, I. C., Ranilović, J., EL-Kenawy, A., Papageorgiou, M., Vittadini, E., Bizjak, M. Č., & Guiné, R. (2022). Motivation for health behaviour: A predictor of adherence to balanced and healthy food across different coastal Mediterranean countries. *Journal of Functional Foods*, 91, 105018. <https://doi.org/10.1016/j.jff.2022.105018>
- Manik, Y. M., & Dalimunthe, M. B. (2019). Financial literacy and its influence on student hedonism. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(2).
- Panwanitdumrong, K., & Chen, C.-L. (2021). Investigating factors influencing tourists' environmentally responsible behavior with extended theory of planned behavior for coastal tourism in Thailand. *Marine Pollution Bulletin*, 169, 112507. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2021.112507>
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Pratama, M. D. (2017). *The Role of Accounting in Determining Strategies for Managing Household Finances (Phenomenon among Housewives in Surabaya)*. STIE Perbanas Surabaya.
- Putri, E. D. (2022). The Influence of Personality Attitudes, Religiosity, and Lifestyle on the Financial Behavior of the Millennial Generation with Financial Distress as a Moderator Variable. *Hayam Wuruk University Perbanas Surabaya*.
- Putri, N. K. D. J., Dewi, A. Y., Angela, N. A. T., & Hardika, I. R. (2020). Gaya Hidup Hedonisme Remaja di Kawasan Legian, Kabupaten Badung. *Jurnal Psikologi Mandala*, 3(1).
- Rahmah, S. (2014). Patterns of family financial management among housewives (study of housewives who work as cleaning services at UIN Sultan Syarif Kasim Riau). *Marwah: Journal of Women, Religion and Gender*, 13(1), 132–152.
- Ricciardi, V., & Simon, H. (2000). What is Behavioral Finance? *Business, Education and Technology Journal*, 1–9.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Financial Literacy, Lifestyle, Locus of Control, and Parental Income on Student Financial Behavior. *Journal of Management Science*, 9(4), 1440–1450.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1.
- Septika, L., Pitoewas, B., & Yanzi, H. (2014). The Relationship between the Entry of Foreign Tourists and the Hedonistic Lifestyle of Adolescents on the West Coast. *Journal of Democratic Culture*, 2(2).
- Setianingsih, E. S. (2019). Wabah gaya hidup hedonisme mengancam moral anak. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8(2), 130.

- 
- Shalsabila, S., & Gunawan, E. (2022). Determination of Financial Literacy and Its Influence on Family Financial Behavior in Banda Aceh City. *Islamic Economics Student Scientific Journal*, 4(1), 41–51.
- Shirane, Y., Jimbo, M., Yamanaka, M., Nakanishi, M., Mori, F., Ishinazaka, T., Sashika, M., Tsubota, T., & Shimozuru, M. (2021). Dining from the coast to the summit: Salmon and pine nuts determine the summer body condition of female brown bears on the Shiretoko Peninsula. *Ecology and Evolution*, 11(10), 5204–5219. <https://doi.org/10.1002/ece3.7410>
- Soares, J., Miguel, I., Venâncio, C., Lopes, I., & Oliveira, M. (2021). Public views on plastic pollution: Knowledge, perceived impacts, and pro-environmental behaviours. *Journal of Hazardous Materials*, 412, 125227. <https://doi.org/10.1016/j.jhazmat.2021.125227>
- Suryantari, E. P., & Gayatri, G. (2022). Self Control in Savings (A Literature Review). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3).
- Suryantari, E. P., & Patni, N. L. P. S. S. (2021). The Influence of Knowledge, Experience, Attitudes and Education Level on Family Financial Management Behavior Facing the Impact of the Pandemic. *National Scientific Seminar on Technology, Science and Social Humanities (SINTESA)*, 3.
- Thaler, R. (1999). The End of Behavioral Finance: Why Behavioral Finance Cannot Be Dismissed. *Financial Analysts Journal*, 55(6), 12–17.
- Tim Wolipop. (2023). Heboh Gaya Mewah Istri Petinggi BPN, Bajunya Disebut Seharga Rp. 200 Juta. *Wolipop.Detik.Com* , Minggu 12 Maret 2023. <https://wolipop.detik.com/fashion-news/d-6614998/heboh-gaya-mewah-istri-petinggi-bpn-bajunya-disebut-seharga-rp-200-juta>
- Wibowo, S. K. F. (2017). Application of Accounting in the Household (Phenomenological Study of Housewives in Keboan Anom Village, Sidoarjo Regency). *STIE Perbanas Surabaya*.
- Widana, I. G. K. (2018). Hindu Ritual Activities, Between Identity Reproduction and Religiosity. *Dharmasmriti: Journal of Religion and Culture*, 18(2), 1–8.
- Widasari, N. A., & Albashrawi, M. (2020). Behavioral routes to loyalty across gender on m-banking usage. *Review of International Business and Strategy*, 31(3), 339–354. <https://doi.org/10.1108/RIBS-06-2020-0073>